

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS

Vina Dwi Verizaliani

Universitas Singaperbangsa Karawang
1710631030175@student.unsika.ac.id

Isro'iyatul Mubarakah

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of murabahah financing and musyarakah financing on the profitability of Bank Mandiri Syariah in 2017 - 2019. This study, which has a population of 36 samples, has several hypotheses. With the use of multiple linear regression analysis test. The results of this study indicate that (1) partially murabahah financing has no effect on profitability, (2) partially musyarakah financing has an influence on profitability, and (3) simultaneously murabahah and musyarakah financing have an influence on profitability.

Keywords : Profitability, Murabahah, Musharakah.

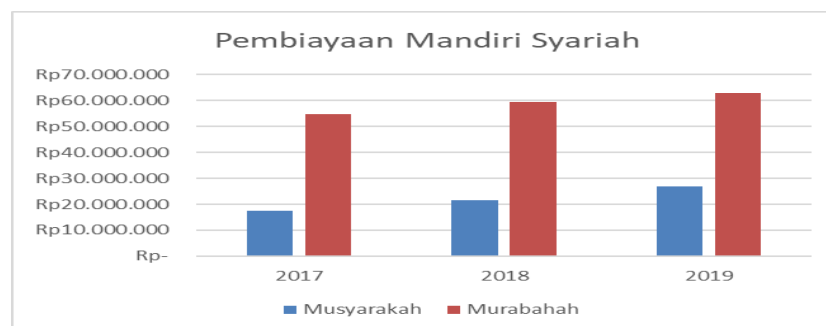
PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membuat semakin tingginya permasalahan seperti semakin meningkatnya kemiskinan dan pengangguran, dan berbagai masalah yang kurang baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa masyarakat khususnya yang terkena PHK akibat pandemi membuka usaha seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kebutuhan modal investasi bagi UMKM dapat diatasi melalui produk pembiayaan dari bank syariah.

Pembiayaan pada bank syariah adalah pengadaan dana didasari perjanjian bank dengan nasabah selaku pihak yang dibiayai dengan

waktu pengembalian yang sudah ditentukan. Produk bank syariah begitu beragam, namun produk yang sangat umum dikenal masyarakat adalah produk pembiayaan Murabahah dan Musyarakah.

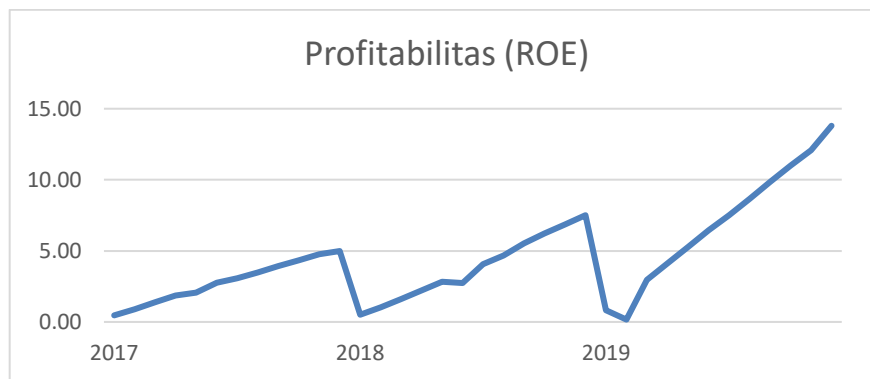
Murabahah merupakan perjanjian jual beli barang antara dua pihak atau lebih dengan memperoleh keuntungan sedangkan Musyarakah merupakan pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (Fauziah, 2015). Berikut ini adalah perbandingan pembiayaan Murabahah dan Musyarakah pada Bank Mandiri Syariah selama 3 tahun.



Gambar 1. Pembiayaan pada Bank Mandiri Syariah

Dari tabel diatas terlihat bahwa terjadi fluktuasi kenaikan pada kedua produk pembiayaan Bank Mandiri Syariah. Namun porsi pembiayaan Musyarakah lebih sedikit dibandingkan dengan pembiayaan Murabahah. Produk Murabahah dan Musyarakah memiliki

pengaruh terhadap profitabilitas (Widianengsih dkk. 2020). Profitabilitas adalah pengukuran perusahaan dalam keahlian memperoleh laba (Zaki, et al., 2017). ROE adalah salah satu pengukur profitabilitas.



Gambar 2. Profitabilitas (ROE) Bank Mandiri Syariah

Profitabilitas yang diukur menggunakan ROE Bank Mandiri Syariah selama tahun 2017 – 2019 mengalami fluktuasi setiap bulannya. Profitabilitas terendah ditunjukkan pada bulan Februari 2019 yaitu 0,17% sedangkan profitabilitas tertinggi ditunjukkan pada bulan Desember 2019 yaitu 13,8%. Jika tingkat pembiayaan tinggi maka tingkat pendapatan. Pendapatan yang tinggi mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio kemampuan perusahaan mendapatkan profit. Semakin besar angka rasio maka perusahaan semakin menguntungkan, dan semakin kecil angka rasio ini menunjukkan perusahaan tidak menguntungkan (Anwar, 2019: 176). Profitabilitas diaproksikan oleh *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan magin

perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri (Riyanto, 2013: 44).

Murabahah

Murabahah adalah jual beli kedua belah pihak dengan menambahkan harga jual sebagai margin. Perbedaan harga dalam penjualan akad murabahah merupakan margin keuntungan bagi bank. Dalam pengaplikasiannya, penjual adalah bank pembeli adalah nasabah. Bank menyediakan barang untuk nasabah. Widianengsih dkk (2020) menemukan bahwa Murabahah mempengaruhi profitabilitas. Reinissa (2016) juga menemukan terjadi pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap ROE. Hasil yang serupa dengan Wibowo dan Sunarto (2016) didapati musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₁: Pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas

Musyarakah

Musyarakah berarti kerja sama dengan kedua belah pihak untuk menciptakan usaha dengan kesepakatan keuntungan dibagi sesuai nisbah dan resiko ditanggung sesuai porsi akad. Menurut PSAK 106, Musyarakah merupakan kerjasama dengan kedua belah pihak guna membangun usaha dengan ketentuan keuntungan dan kerugian sesuai kesepakatan. Widianengsih dkk (2020) menemukan bahwa Musyarakah mempengaruhi profitabilitas. Reinissa (2016) juga menemukan terjadi pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap ROE. Hasil yang serupa dengan Wibowo dan Sunarto (2016) didapati musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian oleh Sari dan Anshori (2017) tidak

didapati pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas. Hasil yang serupa juga didapatkan oleh Anjani dan Hasmarani (2018).

H₂: Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil studi kasus dengan metode deskriptif dan kuantitatif. Variabel penelitian terdiri dari 3 variabel yaitu Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, dan Profitabilitas yang diprosikan ROE. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel didapatkan sebanyak 36 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Fungsi uji normalitas guna mendeteksi kenormalan dari residual model regresi. Uji tersebut menghasilkan angka yang dapat menjadi suatu acuan normal atau tidaknya persebaran data pada tahun tersebut.

Berdasarkan pengujian normalitas, dapat dilihat yaitu nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 dimana mendaptnkan lebih besar dari nilai signifikansi, maka model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

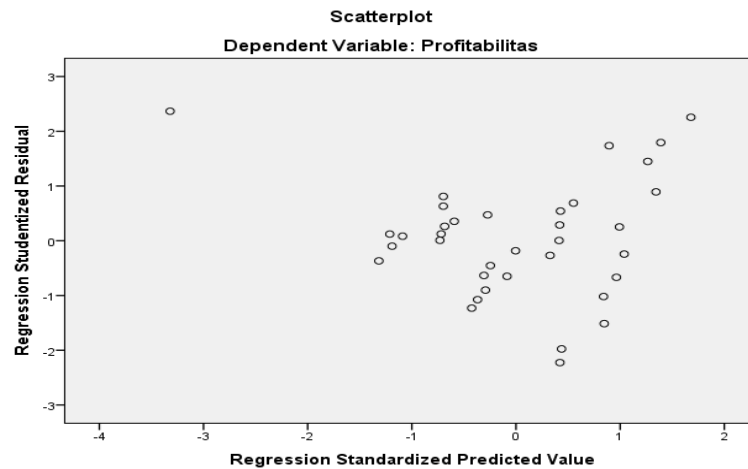
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Murabahah	,529	1,890
	Musyarakah	,529	1,890

Pada hasil uji multikolinearitas, dapat ditentukan pada nilai VIF dan nilai *tolerance*. Nilai batas yang dipergunakan $\leq 0,10$ untuk nilai dan ≥ 10 untuk nilai VIF. Model regresi sebaiknya tidak mengalami kolerasi antar variabel bebas. Berdasarkan hasil uji yang telah

dilakukan, VIF pada tabel menunjukkan angka 1,890 dengan nilai tolerance sebesar 0,529 > 0,10. Dengan standar VIF dan toleransi yang telah ditentukan, maka data regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pola gambar *scatterplot* pada uji heteroskedastisitas pada gambar 1, dapat diperhatikan titik menyebar baik diatas maupun

dibawah 0 dan juga tidak ada nya pola dengan bentuk tertentu yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	,637

Didapatkan hasil bahwa pada variable regresi linear berganda tidak muncul autokorelasi dikarenakan hasil uji tersebut

menunjukkan angka 0,637 yang mana dapat diartikan $-2 < DW < +2$.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206,236	2	103,118	17,051	,000 ^b
	Residual	199,571	33	6,048		
	Total	405,807	35			

Pengujian uji F didapatkan F hitung $17,051 > 3,82$ F tabel mengartikan H_3 diterima. Dapat di interprestasikan bahwa pembiayaan

murabahah dan *musyarakah* secara kompak mempengaruhi profitabilitas.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,713 ^a	,508	,478		2,45919	,637

Pada tabel 5 tersebut terlihat bahwa *adj. R²* sebesar 0,478. Hal ini menjabarkan pembiayaan murabahah dan musyarakah

mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebesar 47,8% sisanya dijelaskan variabel diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,101	7,073		-,863	,395
	Murabahah	2,058E-8	,000	,023	,139	,890
	Musyarakah	5,003E-7	,000	,697	4,151	,000

Uji Parsial berfungsi mengetahui pengaruh dari variable X terhadap variable Y. Dengan uji 2 arah dan *degrees of freedom* (n-k) = 33, maka didapatkan hasil t tabel sebesar 2,03. Dibawah ini merupakan hasil dari uji parsial yang dilakukan pada masing-masing variabel:

Pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas

Nilai koefisien pembiayaan murabahah bernilai 2,05 mengartikan setiap peningkatan pembiayaan murabahah sebanyak 1% hal tersebut akan membuat nilai ROE menaik sebanyak 2,05 dengan catatan bahwa nilai variabel X lainnya tetap. Dari hasil uji diatas didapat nilai signifikansi yaitu 0,890 > 0,05 yang artinya bahwa H₁ ditolak. Variabel pembiayaan murabahah mempunyai nilai t_{-hitung} 0,139 < t_{tabel} 2,03. Dapat artikan bahwa variabel bebas tersebut tidak memiliki kontribusi terhadap variabel terikat. Jadi Murabahah tidak berpengaruh terhadap ROE. Pada hasil pengujian didapatkan t_{hitung} < t_{tabel} (0,139 < 2,03) yang mengartikan variabel bebas tersebut

tidak berkontribusi terhadap variabel terikat. Seperti penelitian Anjani dan Hasmarani (2018) yang menyatakan Murabahah tidak mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap Profitabilitas

Nilai koefisien pembiayaan musyarakah bernilai 5,00 mengartikan setiap peningkatan pembiayaan musyarakah sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 5,00 dengan asumsi bahwa variabel X lainnya tetap. Terlihat pada tabel uji t diatas menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05 yang artinya H₂ diterima. Pembiayaan musyarakah mempunyai nilai t_{-hitung} 4,151 > nilai t_{tabel} 2,03. Maka Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap ROE. Pada hasil pengujian didapatkan t_{hitung} > t_{tabel} (4,151 > 2,03) yang mengartikan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai kontribusi terhadap variabel terikat. Seperti penelitian Wibowo dan Sunarto (2016) serta Reinissa (2016) bahwa terjadi pengaruh antara musyarakah terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian data dan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa, pertama, Pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dimana pembiayaan murabahah mempunyai t hitung sebesar $0,139 < t$ tabel 2,03. Kedua, Variabel musyarakah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE) hal ini terlihat dari t hitung sebesar $4,151 > t$ tabel 2,03. Ketiga, Secara simultan, pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) di tahun tersebut, ini dikarenakan oleh dengan tingkat signifikansi 5% yang didapatkan dari perhitungan F tabel sebesar 3,82.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, C. N. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anjani, R., & Hasmarani, M. (2018). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2(2), 38-45. doi:<https://doi.org/10.20885/jeki.vol2.is.s2.art5>
- Ascarya. (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- DP, R. R. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L. (2012). *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Erlangga.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Wirasana.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015–Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-dasar perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wibowo, A. & Sunarto (2016). PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014).
- Widianengsih, Suartini, S., Diana, N. (2020). Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 76-86.
- Yaya, R. (2018). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Bandar Lampung: CV. Anugerah Utama Raharja.